

**KEMANDIRIAN GURU KELAS 4 DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA DI SDIT SALSABILA AL MUTHI'IN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Meperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun oleh:**

**Salma Fithrotun Nisa'**

**NIM. : 19104080081**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Fithrotun Nisa'

NIM : 19104080081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dan karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang menyatakan



Salma Fithrotun Nisa'

NIM. 19104080081

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Fithrotun Nisa'  
NIM : 19104080081  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Yang menyatakan,



Salma Fithrotun Nisa'

NIM. 19104080081

# SURAT PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Salma Fithrotun Nisa'  
NIM : 191040800081  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : Kemandirian Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 3 Juli 2023  
Pembimbing,

Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 19820505 201101 1 008

# PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2299/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : KEMANDIRIAN GURU KELAS 4 DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SDIT SALSABILA AL MUTHITHIN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMA FITHROTUN NISA'  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080081  
Telah diujikan pada : Senin, 24 Juli 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I  
SIGNED

Valid ID: 64d4482b04a43



Penguji I

H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 64ce94bc7570d



Penguji II

Dra Asnafiyah, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 64c79eaf365df

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 24 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64d8e59a7691f

## SURAT PERNYATAAN PERGANTIAN JUDUL

### Surat Pernyataan Pergantian Judul Skripsi

Yogyakarta, 26 Juli 2023

Hal : Pergantian Judul Skripsi untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Skripsi  
Kepada Yth:  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Klijaga  
di Yogyakarta

*Assalaamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Fithrotun Nisa'  
NIM : 19104080081  
Semester : VIII

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengganti judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

**“Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT  
Salsabila Al Muthi'in”**

Besar harapan saya, judul di atas dapat disetujui dan atas perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum wr.wb.*

Menyetujui,  
Dosen PA

Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
NIP.19730309 200212 2 006

Pemohon

Salma Fithrotun Nisa'  
NIM.19104080081

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Aa-Insyirah: 6)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Tahun 2002 (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2007).



**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan Untuk  
Almamaterku Tercinta:**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**Yogyakarta**



## ABSTRAK

Salma Fithrotun Nisa'. 2023. Kemandirian Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Implementasi Kurikulum Merdeka termasuk sebuah gagasan yang lumayan baik dipraktikkan dalam ranah pendidikan, sebab selain pendidik diharapkan dapat berkreaitivitas secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar, juga mampu secara mandiri mengeksplorasi lebih dalam terkait dengan bakat siswa serta membentuk siswa sebagai individu yang inventif, kreatif, dan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kemandirian guru kelas 4 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in, 2) Model implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan desain penelitian berupa studi kasus. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan penelitian. Terdapat 4 informan penelitian, yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas 4A dan guru kelas 4B. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 3 teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengambilan simpulan. Adapun teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in mencakup 4 hal, yaitu tanggung jawab dalam implementasi Kurikulum Merdeka, independen

dalam implementasi Kurikulum Merdeka, inisiatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dan pengendalian diri dalam implementasi Kurikulum Merdeka. 2) Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in menerapkan model eklektik, yaitu perpaduan antara *Overcoming Resistance to Change Model (ORC)*, *Educational Parts, Unit, and Loop Model*, dan *Educational Change Model*.

**Kata Kunci: Kemandirian guru, implementasi Kurikulum Merdeka**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ  
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ  
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Assalaamu'alaikum      Warahmatullaahi      Wabarakaatuh.  
Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta sekalian alam atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada hamba-Nya, Tuhan semesta alam, Maha Adil dan Maha Bijaksana. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. Begitu pula salam sejahtera semoga selalu tercurah untuk keluarganya, para sahabat dan ummatnya yang mengikuti ajaran dan petunjuknya sampai datang hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in”**, yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh berbagai hal. Namun, berkat dan rahmat Allah SWT segala sesuatu yang sulit dapat menjadi mudah, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan

selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu, perkenankanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bekal ilmu kepada peneliti yang Insya Allah berkah dan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
3. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag., selaku dosen ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sekaligus dosen penasehat akademik yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi peneliti.
4. Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan motivasi, pengarahan, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan studi peneliti.
5. Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini dengan hati yang sabar dan ikhlas.

6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan sabar selama peneliti kuliah.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yakni ayahanda Nur Kholis dan ibunda Yuli Susilowati yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan senantiasa mendoakan dengan hati yang tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Imam Sofyan, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SDIT Salsabila Al Muthi'in.
9. A. Budiyanto, S.Pd., selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum SDIT Salsabila Al Muthi'in yang telah membantu terlaksananya penelitian.
10. Nur Ikhsan, S.Pd. dan Endah Weinda Asmara, S.Pd., selaku guru kelas IV A dan IV B SDIT Salsabila Al Muthi'in yang telah membantu terlaksananya penelitian.
11. Personil Succes Squad, Hamida, Haninah, Puja, Mbak Adel, Mbak Amel, Umu, dan Mas Chris yang selalu memberikan bantuan, informasi, teman curhat, dan *support system* bagi peneliti dari masa awal perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan.
12. Teman-teman prodi PGMI-B 19 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan semangat untuk menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, Seebagai manusia biasa, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh

karenanya, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon maaf dan bersedia menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Peneliti



**Salma Fithrotun Nisa'**

NIM. 19104080081



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |       |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                                   | i     |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....                      | ii    |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....                     | iii   |
| SURAT PERSETUJUAN.....                               | iv    |
| PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....                 | v     |
| SURAT PERNYATAAN PERGANTIAN JUDUL.....               | vi    |
| MOTTO.....   | vii   |
| PERSEMBAHAN .....                                    | viii  |
| ABSTRAK.....   | ix    |
| KATA PENGANTAR .....                                 | xi    |
| DAFTAR ISI .....                                     | xv    |
| DAFTAR TABEL.....                                    | xvii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                   | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                 | xix   |
| BAB I .....  | 1     |
| PENDAHULUAN .....                                    | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                       | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                              | 12    |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....               | 12    |
| BAB II.....  | 14    |
| KAJIAN PUSTAKA.....                                  | 14    |
| A. Landasan Teori .....                              | 14    |
| 1. Kemandirian.....                                  | 14    |
| 2. Kemandirian Guru .....                            | 21    |
| 3. Implementasi Kurikulum.....                       | 22    |
| 4. Pendekatan Backward dalam Kurikulum Merdeka ..... | 47    |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....              | 50    |



|   |            |
|---|------------|
| <b>BAB III .....</b>  | <b>61</b>  |
| <b>METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>61</b>  |
| <b>A. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>   | <b>61</b>  |
| <b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>   | <b>62</b>  |
| <b>C. Data dan Sumber Data.....</b>   | <b>63</b>  |
| <b>D. Teknik Penentu Informan Penelitian.....</b>   | <b>64</b>  |
| <b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>   | <b>65</b>  |
| <b>F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....</b>   | <b>69</b>  |
| <b>G. Teknik Analisis Data.....</b>   | <b>70</b>  |
| <b>BAB IV .....</b>   | <b>73</b>  |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>73</b>  |
| <b>A. Gambaran Umum SDIT Salsabila Al Muthi'in .....</b>  | <b>73</b>  |
| <b>B. Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum<br/>Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in .....</b> | <b>79</b>  |
| <b>C. Model Implementasi Kurikulum di SDIT Salsabila Al Muthi'in.<br/>.....</b>                                 | <b>170</b> |
| <b>BAB V .....</b>  | <b>211</b> |
| <b>PENUTUP .....</b>  | <b>211</b> |
| <b>A. Kesimpulan .....</b>  | <b>211</b> |
| <b>B. Keterbatasan Penelitian .....</b>   | <b>212</b> |
| <b>C. Saran.....</b>  | <b>212</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>214</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>230</b> |

**DAFTAR TABEL**

**Tabel III. 1 Daftar Key Responden dalam Penelitian .....65**



## DAFTAR GAMBAR

|   |            |
|---|------------|
| <b>Gambar IV. 1 Modul Ajar Kelas 4 .....</b>                        | <b>84</b>  |
| <b>Gambar IV. 2 Alur Tujuan Pembelajaran Kelas 4 .....</b>          | <b>85</b>  |
| <b>Gambar IV. 3 Guru sedang mengajar di kelas .....</b>             | <b>88</b>  |
| <b>Gambar IV. 4 Dokumentasi Acara Gelar Karya .....</b>             | <b>92</b>  |
| <b>Gambar IV. 5 Guru memantau siswa selama kegiatan P5 .....</b>    | <b>96</b>  |
| <b>Gambar IV. 6 Guru Sedang Memberikan Bimbingan Konseling.....</b> | <b>166</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran I Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....                      | 230 |
| Lampiran II Catatan Lapangan.....                                      | 272 |
| Lampiran III Dokumentasi .....   | 375 |
| Lampiran IV Foto Observasi.....  | 379 |
| Lampiran V Penunjukan Pembimbing Skripsi .....                         | 383 |
| Lampiran VI Bukti Seminar Proposal .....                               | 384 |
| Lampiran VII Berita Acara Seminar Proposal.....                        | 385 |
| Lampiran VIII Surat Permohonan Izin Penelitian .....                   | 386 |
| Lampiran IX Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....           | 387 |
| Lampiran X Kartu Bimbingan Skripsi .....                               | 388 |
| Lampiran XI Sertifikat PLP-KKN .....                                   | 390 |
| Lampiran XII Sertifikat ICT .....                                      | 391 |
| Lampiran XIII Sertifikat TOEC.....                                     | 392 |
| Lampiran XIV Sertifikat IKLA .....                                     | 393 |
| Lampiran XV Sertifikat Workshop Perangkat Pembelajaran .....           | 394 |
| Lampiran XVI Sertifikat Workshop E-Resources Manajemen Referensi ..... | 395 |
| Lampiran XVII Daftar Riwayat Hidup.....                                | 396 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tidak ada satupun yang dapat beresistensi tetap di muka bumi ini atau dengan kata lain segala sesuatu pasti mengalami transformasi atau perubahan. Sama halnya dengan siklus pendidikan. Argumen konkret yang terkait dengan perubahan kurikulum yaitu pengakuan terhadap perkembangan intensitas dan ilmu pengetahuan pada abad 21. Maka dari itu, perubahan kurikulum dipandang krusial untuk diimplementasikan agar menjadi elemen dari kooperatif kebijakan pemerintah dalam ranah pendidikan sebagai jawaban dari transformasi dan kemajuan saat ini.<sup>2</sup> Dikarenakan kurikulum bersifat dinamis, maka kurikulum harus dilakukan evaluasi dan pengembangan sejalan dengan kemajuan zaman.<sup>3</sup>

Mengutip dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

---

<sup>2</sup> Bashori, “Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP2006 Ke-Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Kediri,” *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) IKIP PGRI Madiun* 4, no. 2 (1 Juni 2016): 95, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/view/426>.

<sup>3</sup> Wendi Rais, “Perubahan Kurikulum dan Perubahan Perilaku Mengajar Guru,” *JEM (Jurnal Ekonomi dan Manajemen)* 5, no. 2 (2019): 96, <http://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/82>.

Pendidikan tertentu.”<sup>4</sup> Kesulitan dalam memenuhi sasaran dan tujuan pendidikan disebabkan oleh ketidaktepatannya pelaksanaan kurikulum. Negara Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan sekaligus pengembangan kurikulum. Perubahan kurikulum dilakukan dalam upaya menciptakan pembangunan nasional pada ranah pendidikan sehingga perlu adanya eskalasi dan perbaikan pelaksanaan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Jika dilihat dari perspektif histori, kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan sebanyak kurang lebih dua belas kali manifestasi transformasi. Mulai dari zaman sebelum kemerdekaan dengan model yang sangat sederhana, sampai dengan setelah kemerdekaan dengan melakukan penyempurnaan secara berkelanjutan yakni pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, dan tahun 2022.<sup>6</sup> Dalam perjalanannya, kurikulum pendidikan nasional sudah dimulai sebelum Indonesia merdeka. Pada masa ini, pendidikan dikuasai oleh kolonialisme sehingga implementasi dan prosedur pendidikan diatur oleh kolonialis.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, 8 Juli 2003), Bab I (Ketentuan Umum) Pasal 1. Jakarta.

<sup>5</sup> Naomi Ainun Hasanah dan Rasmah Rasmah, “Learning Poverty, Implikasi Perubahan Kurikulum yang Belum Terselesaikan,” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (1 November 2018): 35, <https://doi.org/10.21093/twt.v5i3.2209>.

<sup>6</sup> Imam Machali, “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045,” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 72, <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.

<sup>7</sup> Maimuna Ritonga, “Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi,” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (14 Desember 2018): 91, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/212>.

Untuk pertama kalinya, kurikulum diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia setelah kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tahun 1947. Kurikulum 1947 masih bersifat *Separated Subject Curriculum*. Lalu pada tahun 1968, kurikulum berubah menjadi Kurikulum 1968. Kurikulum ini bersifat *Correlated Subject*. Pada tahun 1975, kurikulum 1968 berubah menjadi kurikulum 1975 yang berfokus pada tujuan dan berpedoman pada pendekatan sistem instruksional yang disebut dengan *Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional*.<sup>8</sup> Kemudian, kurikulum berubah menjadi Kurikulum 1984 yang memberlakukan sistem *Skill Approach* dan menerapkan model pembelajaran CBSA. Setelah itu, kurikulum berubah lagi menjadi Kurikulum 1994 yang mengutamakan basis *link and match* di sekolah kejuruan, misalnya STM.<sup>9</sup> Setelahnya, pada tahun 2004 kurikulum berganti lagi menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi atau KBK. Kurikulum ini berorientasi pada pengembangan kompetensi. Pada tahun 2006, dilakukan perubahan kurikulum yang dinamakan KTSP. Sebagai pengganti KTSP 2006 dan lanjutan dari pengembangan KBK, diberlakukannya Kurikulum 2013 yang memuat kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik di dalam satu kesatuan.<sup>10</sup> Dikarenakan merambaknya pandemi COVID-19, Kemendikbud meluncurkan kurikulum darurat yang kemudian berubah menjadi Kurikulum Prototipe. Kurikulum ini diberlakukan di 2500

---

<sup>8</sup> Dicky Wirianto, "Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia," *Islamic Studies Journal* 2, no. 1 (Juni 2014): 9–10,

[https://www.academia.edu/download/52942478/7\\_Dicky\\_Wirianto\\_Perspektif\\_Historis\\_Transformasi\\_Kurikulum\\_di\\_Indonesia.pdf](https://www.academia.edu/download/52942478/7_Dicky_Wirianto_Perspektif_Historis_Transformasi_Kurikulum_di_Indonesia.pdf).

<sup>9</sup> Fenty Setiawati, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah," *Nizāmul 'Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (31 Maret 2022): 7, <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v7i1.124>.

<sup>10</sup> Rahma Putri, "Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah" (INA-Rxiv, 7 Desember 2019), 4, <https://doi.org/10.31227/osf.io/8xw9z>.



sekolah penggerak di seluruh wilayah Indonesia. Kemudian, pada tahun 2022 Kurikulum Prototipe berganti nama menjadi Kurikulum Merdeka.<sup>11</sup>

Setiap adanya perubahan, tentunya akan menimbulkan pro dan kontra yang kemudian menimbulkan suatu kendala. Pihak yang paling terkena dampaknya tidak lain dan tidak bukan adalah guru. Sebab, guru menjadi tumpuan atau pihak yang menyampaikan maksud dari kurikulum tersebut kepada peserta didik.<sup>12</sup> Secara garis besar, problematika terhadap implementasi kurikulum baru memuat lima hal, antara lain terdapat ketidakpastian tujuan pendidikan, ketidakselarasan kurikulum, minimnya guru yang kompeten dan sesuai, masih terdapat kesalahan dalam evaluasi, dan redupnya dasar-dasar tingkat pendidikan. Problematika dalam mengimplementasikan kurikulum baru dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu di antaranya kualitas akademik yang rendah, pemerataan kesempatan belajar anak yang rendah dikarenakan masih banyak anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi, efektivitas intern yang masih rendah yang disebabkan oleh jangka waktu studi yang melebihi batas waktu dari standar yang telah ditetapkan, efektivitas ekstern sistem pendidikan yang rendah yang dikenal dengan relevansi pendidikan, serta terjadi tendensi terhadap penurunan nilai moral dan

---

<sup>11</sup> Sudarto, Abd Hafid, dan Muhammad Amran, "Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA," *Seminar Nasional LP2M UNM*, no. 0 (21 November 2021): 695, <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>.

<sup>12</sup> Sucik Rahayu dkk., "Hambatan Guru Sekolah Dasar dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak dari Sisi Manajemen Waktu dan Ruang di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (11 September 2021): 5767, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1869>.

akhlak yang mengakibatkan berkurangnya kesetiawakawan sosial dan tanggung jawab.<sup>13</sup>

Menurut pandangan Miller & Seller dalam Sabda, implementasi kurikulum merupakan suatu komponen dari prosedur penerapan kurikulum, terutama kurikulum baru, atau kurikulum hasil pembaruan, atau kurikulum yang dikembangkan. Ahli tersebut kemudian membagi beberapa prosedur menjadi 4 tahap yang meliputi tahap orientasi/adaptasi, tahap pengembangan, tahap penerapan, dan tahap evaluasi/penilaian.<sup>14</sup> Sejalan dengan teori di atas, implementasi kurikulum juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik yang diuraikan sebagai berikut. Implementasi kurikulum merupakan penerapan program kurikulum yang sudah mengalami pengembangan dari proses sebelumnya yang selanjutnya dilakukan uji coba melalui penerapan dan pengorganisasian dan dibarengi dengan adaptasi terhadap kondisi lapangan secara langsung dan karakteristik siswa, baik perkembangan fisik, kognitif, maupun psikisnya.<sup>15</sup> Implementasi kurikulum juga dapat diartikan sebagai upaya menyampaikan rencana kurikulum dalam bentuk praktik operasional.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Siti Julaeha, "Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 174–175, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.

<sup>14</sup> Syaifuddin Sabda, *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 257.

<sup>15</sup> Fahrudin, Hasan Asari, dan Siti Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa," *Edu Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Kegamaan* 1, no. 4 (2017): 518, <http://dx.doi.org/10.47006/er.v1i4.1072>.

<sup>16</sup> Eni Cahya Wijayati, I Nyoman Sudana Degeng, dan Sumarmi, "Kesulitan-Kesulitan dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 11 (2016): 2241, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8132>.

Implementasi Kurikulum Merdeka termasuk sebuah gagasan yang lumayan baik dipraktikkan dalam ranah pendidikan, sebab selain pendidik diharapkan dapat berkreaitivitas secara maksimal selama kegiatan belajar mengajar juga mampu secara mandiri mengeksplorasi lebih dalam terkait dengan bakat siswa serta membentuk peserta didik sebagai individu yang inventif, kreatif, dan mandiri. Terdapat 3 pilihan yang diberikan kepada setiap satuan Pendidikan oleh pemerintah dalam implementasi Kurikulum Merdeka guna mengecek kesiapan guru dan tenaga kependidikan. Hal ini berdasar pada Angket Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. Ketiga pilihan tersebut adalah sebagai berikut. Pilihan pertama adalah Mandiri Belajar. Pada pilihan ini, diterapkan beberapa prinsip dan unsur yang ada di dalam Kurikulum Merdeka, tanpa mengubah kurikulum yang sedang digunakan pada satuan Pendidikan. Pilihan kedua adalah Mandiri Berubah. Pada pilihan ini, satuan pendidikan menggunakan Kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan perangkat ajar yang telah ada pada jenjang PAUD, kelas 1, 4, 7, dan 10. Pilihan ketiga adalah Mandiri Berbagi. Pada pilihan ini, diterapkan Kurikulum Merdeka dengan adanya pengembangan sendiri dari beragam macam perangkat ajar di satuan Pendidikan PAUD, kelas 1, 4, 7, dan 10.<sup>17</sup>

Isi pidato Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada peringatan Hari Guru Nasional tanggal 25 November 2019 yang menyatakan bahwa merdeka belajar berfokus pada kebebasan sekolah, guru, siswa untuk menciptakan inovasi-inovasi baru, berkreasi, dan belajar secara

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Kebijakan Kurikulum* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022), 13, [https://s.id/Kurikulum\\_merdeka](https://s.id/Kurikulum_merdeka).

mandiri.<sup>18</sup> Pandangan terhadap pentingnya belajar mandiri dan kemandirian guru dapat berpengaruh pada pemikiran guru dan siswa untuk lebih kreatif, inovatif, mandiri, dan bermakna di dalam proses pembelajarannya.<sup>19</sup> Dengan kata lain, intisari dari merdeka belajar yaitu mengeksplorasi potensi guru untuk berinovasi secara terus menerus dan menumbuhkan mutu pembelajaran secara mandiri.<sup>20</sup>

Kemandirian berarti individu yang berkompoten dalam mencapai sebuah tekad atau tujuan tanpa menggantungkan diri kepada orang-orang lain. Kemandirian termasuk salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini karena menjadi dasar dalam pencapaian keberhasilan suatu pendidikan. Di samping itu, gurulah yang menjadi ujung tombak pelaksana pendidikan. Jadi, kata mandiri dapat diartikan sebagai kemampuan berperilaku sesuai dengan kondisi tanpa bergantung pada bantuan dari orang lain.<sup>21</sup> Menurut Darmadi, guru merupakan sosok yang mandiri di mana dia mempunyai beberapa kecakapan untuk melakukan inovasi dan interaksi dengan peserta didik dengan seluruh kemampuannya baik moral, adab maupun akademis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

---

<sup>18</sup> Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing, "Merdeka Belajar: Kajian Literatur," *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 25 Agustus 2021, 184.

<sup>19</sup> Lanny I. D. Koroh dkk., "Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Ende," *Jurnal Nauli: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (17 Oktober 2022): 11, <https://doi.org/10.1234/jurnal>.

<sup>20</sup> Muhammad Fahmi Rahmansyah, "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah," *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 49, <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhun/article/view/13905>.

<sup>21</sup> Adi Suparto dan Mujadi, "Kemandirian Guru Sekolah Dasar: Studi Realitas Kemandirian Guru Sekolah Dasar Lulusan Universitas Terbuka di Daerah Bojonegoro," *Jurnal Pamator* 11, no. 2 (2018): 33, <https://doi.org/10.21107/pmt.v11i2.4770>.

untuk menciptakan berbagai macam pilihan yang paling sesuai dan cemerlang.<sup>22</sup>

Berdasar pada hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti yang berlokasi di SDIT Salsabila Al Muthi'in, sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka pada pilihan 2 untuk kelas 1 dan kelas 4 sesuai dengan anjuran pemerintah. Setiap guru di SDIT Salsabila Al Muthi'in dituntut untuk selalu aktif dan secara mandiri mempelajari Kurikulum Merdeka khususnya guru kelas 1 dan kelas 4 mulai dari mengikuti pelatihan-pelatihan sampai dengan mengakses aplikasi Platform Merdeka Mengajar yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada guru kelas 4 yang mengungkapkan bahwa modul ajar disusun secara mandiri dan tetap merujuk pada pedoman dari Platform Merdeka Mengajar yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah.<sup>23</sup> Selain itu, guru kelas 4 juga secara mandiri menyesuaikan atau menyinkronkan materi yang ada di buku pegangan guru dengan buku pegangan siswa agar sesuai dengan silabus dikarenakan ketidaksiapannya bahan ajar yang akan digunakan.<sup>24</sup>

Melalui wawancara dengan R1, selaku Kepala Sekolah SDIT Salsabila Al Muthi'in, menjelaskan bahwa alasan diberlakukannya Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in adalah sesuai dengan ajuran dari pemerintah dan pemberlakuan kurikulum di dalam

---

<sup>22</sup> Darmadi, *Guru Abad 21 "Perilaku dan Pesona Pribadi"* (Lampung Tengah: Guepedia, 2018), 15,

[https://play.google.com/store/books/details/GURU\\_ABAD\\_21\\_Perilaku\\_dan\\_Pesona\\_Pribadi?id=-aFqDwAAQBAJ&gl=US&pli=1](https://play.google.com/store/books/details/GURU_ABAD_21_Perilaku_dan_Pesona_Pribadi?id=-aFqDwAAQBAJ&gl=US&pli=1).

<sup>23</sup> Wawancara dengan Guru Kelas 4 SDIT Salsabila Al Muthi'in, di Perpustakaan, tanggal 28 Februari 2023.

<sup>24</sup> Observasi di kelas 4A dan 4B, Tanggal 28 Februari 2022.

instansi Pendidikan harus ada penyesuaian atau pergantian dalam kurun waktu 5 sampai 10 tahun sehingga sekolah siap atau tidaknya harus siap. Pada awal-awal pergantian kurikulum, masih banyak guru yang masih bingung khususnya guru kelas 4 dikarenakan tidak adanya pembekalan-pembekalan langsung. Oleh karena itu, guru kelas 4 dituntut untuk secara mandiri menggali ilmu tentang Kurikulum Merdeka dan mencari tutor-tutor untuk memberikan pembekalan kepada para guru khususnya guru kelas 4. Terbukti sudah menyelenggarakan workshop secara mandiri sebanyak dua kali dan mengikuti KKG sebanyak satu kali. Di samping itu, ada juga kendala yang dihadapi selama pemberlakuan Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in yaitu model pembelajaran dan penilaian yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Adapun hal yang melatarbelakangi dan mendorong sekolah untuk bisa berani menerapkan Kurikulum Merdeka sementara SDIT Salsabila Al Muthi'in bukan merupakan sekolah penggerak adalah sebagai berikut. Pertama, Kebutuhan sekolah. Mengejar ketinggalan pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Kedua, guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa. Ketiga, adanya kesepakatan kepala satuan pendidikan di wilayah bantul, untuk memudahkan dalam pembelajaran.<sup>25</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada R2, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, yang mengungkapkan bahwa selama menerapkan Kurikulum Merdeka

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Salsabila Al Muthi'in, di Ruang Tamu, tanggal 15 November 2022.



mulai dari tahapan perencanaan, sampai dengan saat ini memiliki kendala pada kurangnya sosialisasi khususnya untuk guru-guru yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Masih banyak guru-guru yang belum begitu familiar sehingga dalam praktiknya banyak evaluasi dan penyesuaian-penyesuaian. Sehubungan dengan administrasi kurikulum yang dilakukan oleh guru-guru sudah sesuai. Karena sudah ada contoh-contohnya sehingga guru-guru tinggal memodifikasi dari contoh-contoh tersebut baik itu CP, ATP, sampai dengan modul ajar. Dari segi administrasi kurikulum, tentunya terdapat persiapan-persiapan yang harus dilakukan, di antaranya sebagai berikut. Pertama, buku kurikulum karena setiap sekolah diharuskan untuk menyusun sendiri kurikulumnya. Istilahnya adalah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Kedua, uji publikasi baik ke guru, orang tua, bahkan dihadiri oleh pengawas sekolah. Namun, setelah itu tinggal guru-guru yang melaksanakannya apakah dia mempunyai semangat dan motivasi untuk belajar tentang IKM atau tidak. Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka ini, berbeda dengan kurikulum sebelumnya karena kurangnya sosialisasi yang ada baik dari pemerintah pusat maupun dinas sehingga guru-guru dituntut untuk aktif belajar secara mandiri. Untuk pengembangan kurikulum sendiri, sekolah mengembangkan kurikulum sendiri dengan tetap mengacu pada Pemerintah Pusat apalagi sekolah ini merupakan sekolah swasta sehingga terdapat kurikulum tambahan. Dengan adanya tambahan baik pada mata pelajaran maupun pada ekstrakurikuler yang ada.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SDIT Salsabila Al Muthi'in, di Ruang Tamu, tanggal 27 Februari 2023.



Peneliti memilih kelas 4 dikarenakan guru kelas 4 sudah secara mandiri menerapkan Kurikulum Merdeka mulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, sampai dengan tahapan evaluasi.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDIT Salsabila Al Muthi'in karena sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan System Full Day School yang memadukan antara kurikulum nasional dengan kurikulum yayasan. Dan berfokus pada penanaman nilai-nilai agama sejak dini, pembiasaan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari dan penanaman basis-basis untuk membangun potensi peserta didik. SDIT Salsabila Al Muthi'in memiliki segudang prestasi yang diraih oleh para siswa baik di bidang akademik maupun di bidang nonakademik dari tingkat kabupaten sampai dengan tingkat nasional. Hal ini tidak terlepas dari adanya program ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Terdapat tiga macam ekstrakurikuler yang ada di SDIT Salsabila Al Muthi'in, yaitu ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler pilihan, dan ekstrakurikuler unggulan. Sebagai contoh, Juara 1 Lomba Fotogenik Kompetisi Siswa Juara Online Nasional The Eistein Jawa Timur 2022, Juara 3 Lomba Baca Puisi pada Muchild Competition 2023, juara 1 Kata Bereu Pra Pemula Putri pada Kejuaranaan INKAI Open Bantul 2023, dan masih banyak lagi. SDIT Salsabila Al Muthi'in memiliki berbagai fasilitas mulai dari masjid, klinik, UKS, WiFi, dapur, sampai dengan ruang kelas yang dilengkapi meja, kursi, papan tulis, LCD, speaker, dan papan dinding. Sekolah ini menerapkan sistem pulang dengan memanggil satu per satu siswa yang sudah dijemput oleh orang tuanya. Sekolah ini juga dekat dengan rumah sakit, jalan raya, pasar, pertokoan, dan masih banyak lagi. Selain itu, guru-guru di sekolah ini mayoritas adalah guru-guru muda dan terdapat juga guru penggerak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi’in”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemandirian guru kelas 4 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi’in?
2. Apa saja model implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi’in?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memuat beberapa tujuan yakni sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui kemandirian guru kelas 4 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi’in.
- b. Untuk mengetahui model implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi’in.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut.

- a. Aspek Teoritis

- 1) Memperkaya wawasan bagi para pembaca mengenai kemandirian guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
  - 2) Sebagai rujukan dan referensi bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun penelitian yang menyinggung tentang kemandirian guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
  - 3) Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah terutama yang berhubungan dengan kemandirian guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Aspek Praktis
- 1) Penelitian ini diharapkan dapat difungsikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
  - 2) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi S1 serta sebagai sarana melatih dan mengembangkan keterampilan dalam bidang research dan pengamalan konsep yang sudah didapat selama duduk di bangku perkuliahan.
  - 3) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan jalan keluar dari segala permasalahan terkait dengan penerapan Kurikulum Merdeka.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemandirian guru kelas 4 dalam implementasi Kurikulum Merdeka, meliputi: a) Tanggung jawab dalam implementasi Kurikulum Merdeka (terdiri atas kemampuan dalam menanggung komitmen dalam implementasi Kurikulum Merdeka, melaksanakan kewajibannya dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mempertanggungjawabkan produk kerjanya dalam implementasi Kurikulum Merdeka, menerangkan peranan baru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dan mempunyai keyakinan tentang mana yang benar dan mana yang salah dalam bersikap dan berpikir dalam implementasi Kurikulum Merdeka); b) Independen dalam implementasi Kurikulum Merdeka (terdiri atas memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu secara mandiri dalam implementasi Kurikulum Merdeka, tidak bergantung pada orang lain dalam implementasi Kurikulum Merdeka, mampu menangani urusannya sendiri dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dan mempunyai sikap percaya akan kemampuan dirinya dalam implementasi Kurikulum Merdeka); c) Inisiatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka

(terdiri atas kreatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan inovatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka ); dan d) pengendalian diri dalam implementasi Kurikulum Merdeka (terdiri atas mampu mengontrol emosi dan perilakunya dalam menangani permasalahan dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan Mahir dalam mengamati perspektif dari orang lain dalam implementasi Kurikulum Merdeka).

2. Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in menerapkan model eklektik, yaitu perpaduan antara *Overcoming Resistance to Change Model (ORC)*, *Educational Parts, Unit, and Loop Model*, dan *Educational Change Model*.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Alhamdulillah robbil 'aalamiin, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan tugas akhir/skripsi ini yang berjudul "Kemandirian Guru Kelas 4 dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT Salsabila Al Muthi'in". Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti baik dari waktu, tenaga, biaya maupun pemahaman, maka penelitian ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan yang ada. Maka dari itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan bagi peneliti demi perbaikan skripsi ini.

## **C. Saran**

Untuk memberikan masukan positif dalam dunia pendidikan, terdapat beberapa saran yang barangkali perlu diperhatikan, saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Guru Kelas 4

- a) Lebih banyak memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa.
- b) Lebih memaksimalkan lagi dalam memanfaatkan media pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.  
<https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/8793/buku-metode-penelitian-kualitati.html>.
- Agusriani, Ade, dan Mohammad Fauziddin. “Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (6 Januari 2021): 1729–40. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>.
- Ainia, Dela Khoirul. “Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 3, no. 3 (26 September 2020): 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>.
- Ali, Yusuf Nugraha Dano. “Application of backward design in the implementation of curriculum management.” *Inovasi Kurikulum* 20, no. 1 (2023): 25–36. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i1.54438>.
- Amini, Amini, Mega Pati Aritonang, dan Indra Prasetya. “Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 13 Binjai.” *Jurnal Guru Kita PGSD* 6, no. 1 (20 Desember 2021): 19–27. <https://doi.org/10.24114/jgk.v6i1.28991>.
- Amri, Syaipul. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 03, no. 02 (2018): 156–70.
- Ananda, Rusydi, dan Amiruddin. *Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.



- Andhika, Muhammad Rezki, dan Cut Neli Wahyuni. “Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MIN 8 Aceh Barat.” *Jurnal Eduscience* 7, no. 1 (14 Juli 2020): 28–33. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i1.1771>.
- Andriani, Dwi Esti. “Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan Yang Efektif.” *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, 10 Oktober 2010, 78–92.
- Ansyar, Mohamad. *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Anwar, Muhammad. *Menjadi Guru Profesional*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2018.
- Aprima, Desy, dan Sasmita Sari. “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD.” *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 95–101.
- As’ari, Abdur Rahman. “Penggunaan Backward Design dalam Merancang Pembelajaran Matematika yang Bernuansa Observation-Based Learning.” *Conference Paper*, 1 Juli 2014, 1–8. <https://doi.org/10.13140/2.1.3486.4165>.
- Astuti, Desma Widya. “Motivasi Berprestasi Guru Profesional Di SMK Negeri 2 Sawahlunto.” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (4 Maret 2020): 36–42. <https://doi.org/10.24036/bmp.v1i1.2679>.
- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Veronike Salem, Majidah Khairani, Merika Setiawati, Meike Imbar, dkk. *Pengembangan Kurikulum*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023. osf.io.



- Azizah, Anisatul. "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (8 Mei 2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Bashori. "Manajemen Perubahan Kurikulum KTSP2006 Ke-Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Kediri." *Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN* 4, no. 2 (1 Juni 2016): 94–106.
- Daga, Agustinus Tanggu. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (10 Agustus 2021): 1075–90. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.
- . "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (10 Agustus 2021): 1075–90. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.
- Darmadi. *GURU ABAD 21 "Perilaku dan Pesona Pribadi."* Lampung Tengah: GUEPEDIA, 2018. [https://play.google.com/store/books/details/GURU\\_ABAD\\_21\\_Perilaku\\_dan\\_Pesona\\_Pribadi?id=-aFqDwAAQBAJ&gl=US&pli=1](https://play.google.com/store/books/details/GURU_ABAD_21_Perilaku_dan_Pesona_Pribadi?id=-aFqDwAAQBAJ&gl=US&pli=1).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Tahun 2002. Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2007.
- Efendi, Rohmad. "Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa." *Journal of Social and Industrial Psychology* 2, no. 2 (2013): 61–67. <https://doi.org/10.15294/sip.v2i2.2595>.
- Esi, Endang Purwaningsih, dan Okianna. "Peranan Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas XI

SMK.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 5, no. 10 (2016): 1–14.

Fahrudin, Hasan Asari, dan Siti Halimah. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa.” *Edu Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Kegamaan* 1, no. 4 (2017): 516–31. <http://dx.doi.org/10.47006/er.v1i4.1072>.

Febrianto, Syaiful Eko. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan).” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (10 Juli 2021): 598–609. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.522>.

Fitria, Happy, Muhammad Kristiawan, dan Nur Rahmat. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas.” *Abdimas Unwahas* 4, no. 1 (15 Juni 2019). <https://doi.org/10.31942/abd.v4i1.2690>.

Haloho, Bongguk, Ulung Napitu, dan Ease Arent. “Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Dasar.” *Journal on Education* 5, no. 4 (27 April 2023): 16457–69. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2806>.

Hasanah, Naomi Ainun, dan Rasmah Rasmah. “Learning Poverty, Implikasi Perubahan Kurikulum Yang Belum terselesaikan.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 3 (1 November 2018): 34–40. <https://doi.org/10.21093/twt.v5i3.2209>.

- Hasibuan, Annisa Rohimah Hasri, Aufa Aufa, Lola Khairunnisa, Wenni Arobiya Siregar, dan Halimatul Adha. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SDN 104231 Sugiharjo Kecamatan Batang Kuis.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (30 November 2022): 7411–19. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9513>.
- Hidayati, Siti Nur, Anifatur Rizqiyah, Nadya Dwi Luckita, dan Eka Nurhayati. “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Abad 21 melalui Metode Puzzle dan Role Play.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7887–93.
- Hutahaean, Erik Saut. “Kontribusi Pribadi Kreatif dan Iklim Organisasi Terhadap Perilaku Inovatif.” *Proceeding. Seminar Nasional PESAT 2005 Auditorium Universitas Gunadarma*, 2005, 159-167.
- Ismail, Bachtiar. “Komitmen Guru Profesional dalam Pembelajaran.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (30 Juni 2014): 1–14. <https://doi.org/10.22373/jm.v4i1.277>.
- Jamilah. “Guru Profesional di Era New Normal: Review Peluang dan Tantangan dalam Pembelajaran Daring.” *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 2 (t.t.): 238–47. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.7494>.
- Julaeha, Siti. “Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): 157–82. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.
- Karso. “Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah.” *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 24 Februari 2019, 382–97.

- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi, dan Abdul Matin. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (21 Februari 2022): 60–71. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>.
- Komariah, Nur. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani (CV. Bintang Surya Madani), 2021.
- Koroh, Lanny I. D., Hendrik A. E. Lao, Ezra Tari, dan Martin Ch Liufeto. "Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Muhammadiyah Ende." *Jurnal Nauli: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (17 Oktober 2022): 10–16. <https://doi.org/10.1234/jurnal>.
- Kristin, Firosalia. "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (30 April 2016): 90–98. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v2i1.25>.
- Kurnia, Adi. *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012. <https://etheses.uinsgd.ac.id/33674/1/Membangun%20Budaya%20Sekolah.pdf>.
- Labudasari, Erna, dan Wafa Sriastria. "Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 2018, 5–6.
- Lase, Famahato. "Kompetensi Kepribadian Guru Profesional." *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila* 11, no. 1 (29 November 2016): 36–66.
- Latifah, Latifah, Ismaniar Ismaniar, dan Vevi Sunarti. "Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di

- Lembaga PAUD Adzkia III Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang.” *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 6, no. 1 (1 Maret 2018): 50–57. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9110>.
- Lince, Leny. “Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan.” *Sentikjar: Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* 1, no. 1 (2022): 38–49.
- Lubis, Joharis, dan Indra Jaya. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2019. <http://repository.uinsu.ac.id/6785/1/BUKU%20KOMITMEN.pdf>.
- Machali, Imam. “Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71–94. <https://doi.org/10.14421/jpi.2014.31.71-94>.
- Manab, Abdul. *Manajemen Perubahan Kurikulum (Mendesai Pembelajaran)*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Marlina, Tuti. “Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi (SNPE) FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 67–72.
- Martha, Kurniawati. “Penerapan Backward Design Model Dalam Matakuliah Basic Science Untuk Meningkatkan Literasi Guna Membangun Wawasan Kristen Alkitabiah.” *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 10, no. 2 (23 Juni 2021): 157–72. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v10i2.100>.

- Mauladani, Yuza Hauda. “Menjadi Guru Kreatif, Inovatif Dan Inspiratif,” 2021, 1–7.
- Melati, Reni Sofia, Sekar Dwi Ardianti, dan Much Arsyad Fardani. “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring.” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (14 Agustus 2021): 3062–71. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>.
- Muadzlin, Ali Mustofa Arif. “Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (1 September 2021): 171–86. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.
- Mubarak, Faisal. “Faktor dan indikator mutu pendidikan islam.” *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 10–18.
- Muizzuddin, Muh. “Pengembangan Profesionalisme Guru Dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (31 Mei 2019): 127–40. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>.
- Munawaroh, Alfi, Luluk Ifadah, dan Sigit Tri Utomo. “Konsep Pendidikan Kemandirian Perspektif Pendidikan Agama Islam: Kajian Buku Teacherpreneurship Karya Hamidulloh Ibda.” *Jurnal Ilmiah Citra Ilmu : Kajian Kebudayaan dan Keislaman* 17, no. 32 (31 Oktober 2020): 37–52.
- Murdiana, Rahmat Jumri, dan Boby Engga Putra Damara. “Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5, no. 2 (16 Juni 2020): 152–60. <https://doi.org/10.33369/jpmr.v5i2.11450>.



- Muryadi, dan Andik Matulesy. “Religiusitas, Kecerdasan Emosi Dan Perilaku Prososial Guru.” *Jurnal Psikologi Tabularasa* 7, no. 2 (2012): 544–61. <https://doi.org/10.26905/jpt.v7i2.194>.
- Muslimin, dan Syafik Ubaidila. “Program Kemandirian Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Educayion* 1, no. 2 (2020): 93–104. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.1070>.
- Muspawi, Mohamad. “Strategi Peningkatan Kinerja Guru.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (8 Februari 2021): 101–6. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.
- Nashihin, Husna. “Konstruksi Budaya Sekolah Sebagai Wadah Internalisasi Nilai Karakter.” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8, no. 1 (26 Januari 2019): 131–49.
- Nasution, Toni. “Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter.” *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2018): 1–18.
- Nirwana, Aida, Murniati Ar, dan Yusrizal. “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri 2 Kota Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 4 (1 Agustus 2015): 34–43.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books, 2014.
- Octavia, Lilis Suryani, dan Siti Ina Savira. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan.” *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2016): 7–14. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p7-14>.



- Oktavia, Ratna. "Semangat Kerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (4 Maret 2020): 574–79. <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3800>.
- Oviyanti, Fitri. "Urgensi Kecerdasan Interpersonal Bagi Guru." *Tadrib* 3, no. 1 (30 Agustus 2017): 75–97. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v3i1.1384>.
- Pertiwi, Amalia Dwi, Siti Aisyah Nurfatimah, dan Syofiyah Hasna. "Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (17 Mei 2022): 8839–48.
- Putri, Rahma. "Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah." INA-Rxiv, 7 Desember 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8xw9z>.
- Rahayu, Sucik, Dwi Vianita Rossari, Susana Aditiya Wangsanata, Nuriana Eka Saputri, dan Nuriani Dwi Saputri. "Hambatan Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Kurikulum Sekolah Penggerak Dari Sisi Manajemen Waktu Dan Ruang Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (11 September 2021): 5759–68.
- Rahmansyah, Muhammad Fahmi. "Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 47–52.
- Rahmawati, Salma Nur Azizah, dan Achmad Supriyanto. "Pentingnya Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim Dalam Implemeentasi Manajemen Mutu Terpadu." *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen*

- Pendidikan*) 5, no. 1 (1 Oktober 2020): 1–9.  
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p1-9>.
- Rais, Wendi. “Perubahan Kurikulum Dan Perubahan Perilaku Mengajar Guru.” *JEM Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5, no. 2 (2019): 84–97.
- Rakhma, Eugenia. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book, 2017.
- Rasam, Fadli, dan Ani Interdiana Candra Sari. “Peran Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Belajar dan Minat Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMK di Jakarta Selatan.” *Research and Development Journal of Education* 5, no. 1 (31 Desember 2018): 95–113.  
<https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>.
- Ritonga, Maimuna. “Politik Dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Hingga Masa Reformasi.” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (14 Desember 2018): 88–102.
- Rohman, Hendri. “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 2 (2020): 92–102.
- Sabda, Syaifuddin. *Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016.
- Sahartian, Santy. “Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak Didik.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1, no. 2 (1 Januari 2018): 146–72. <https://doi.org/10.34081/270040>.

- Salabi, Agus Salim. “Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah.” *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2020): 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>.
- Sariawan, Made Kembar Nesa, Kadek Yudiana, dan Gede Wira Bayu. “Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA.” *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 2 (22 Juli 2020): 325–33. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27360>.
- Seknun, M. Yusuf. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 15, no. 1 (2012): 120–31. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a10>.
- Setiawati, Fenty. “Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah.” *NIZĀMUL ILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (31 Maret 2022): 1–17. <https://doi.org/10.1042/nizamulilmi.v7i1.124>.
- Sherly, Edy Dharma, dan Humiras Betty Sihombing. “Merdeka Belajar: Kajian Literatur.” *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 25 Agustus 2021, 183–90.
- Siburian, Paningskat. “Penanaman dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab.” *Jurnal Generasi Kampus* 5, no. 1 (2012): 85–102.
- Sion, Holten. “Hubungan Antara Komitmen Dan Kepuasan Kerja Guru Dengan Performans Mengajar Guru SDN Di Daerah Terpencil.” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 1 (2 Februari 2016): 51–55. <https://doi.org/10.17977/jip.v13i1.63>.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

<https://zenodo.org/record/1117422/files/DASAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf>.

Soeprapto. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Sudarto, Abd Hafid, dan Muhammad Amran. “Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/Tema IPA.” *Seminar Nasional LP2M UNM*, no. 0 (21 November 2021). <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2013. <https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>.

Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk: Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Sulfemi, Wahyu Bagja. “Pengaruh Rasa Percaya Diri Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (5 Juni 2020): 157–79. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.557>.

Sunarni, dan Hari Karyono. “Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 1613–20.

Suparto, Adi, dan Mujadi. “Kemandirian Guru Sekolah Dasar: Studi Realitas Kemandirian Guru Sekolah Dasar Lulusan Universitas Terbuka di Daerah Bojonegoro.” *Jurnal Pamator* 11, no. 2 (2018): 29–40. <https://doi.org/10.21107/pmt.v11i2.4770>.

- Surokim, Yuliana Rakhmawati, Catur Suratnoaji, Muhtar Wahyudi, Tatag Handaka, Bani Eka Dartiningsih, Dinara Maya Julijanti, dkk. *Riset Komunikasi: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Madura: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOM-2016.pdf>.
- Suryana. *Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2010. <https://adoc.pub/metodologi-penelitian-model-praktis-penelitian-kuantitatif-.html>.
- Susilo, Muhammad Joko Susilo. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, dan Dewi Niswatul Fithriyah. “Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar.” *Zahra: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 3, no. 1 (1 Maret 2022): 52–60. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.409>.
- Tim Penyusun. *Kebijakan Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022. [https://s.id/Kurikulum\\_merdeka](https://s.id/Kurikulum_merdeka).
- Tsania, Firdaus Qoofa Putri, dan Surawan Surawan. “Analisis Kesiapan Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu.” *Prosiding SNasPPM* 7, no. 1 (31 Oktober 2022): 513–17.

- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, 8 Juli 2003.
- Utami, Purwani Puji, dan Aulia Fajarianti. “Aktualisasi Aksentuasi Pendidikan Pada Pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam Orientasi Pembentukan Karakter dan Pertahanan Budaya Peserta Didik Indonesia di Era Digital.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 2022, 74–87.
- W. Cresswell, John. *30 Keterampilan Esensial untuk Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Wahyudin, W. “Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.” *Jurnal Kependidikan*, no. Query date: 2023-02-15 06:45:12 (2018).  
<https://ojs3.uinsaizu.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/1932>.
- Wijayati, Ani Cahya, I Nyoman Sudana Degeng, dan Sumarmi. “Kesulitan-kesulitan dalam implementasi kurikulum mata pelajaran IPS SMP.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 11 (2016): 2241—2247.
- Wirianto, Dicky. “Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia.” *Islamic Studies Journal* 2, no. 1 (Juni 2014): 133–47.
- Yulaelawati, Ella. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya (Pakarnya Pustaka), 2004.
- Yuliono, Agus. “Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi Tentang Penanaman Nilai Dan Etos Berprestasi Di SMA

Karangturi.” *Komunitas* 3, no. 2 (2 September 2011): 169–79.  
<https://doi.org/10.15294/komunitas.v3i2.2313>.

Yusmahendra, Devi, Irwandi, dan Yusnilawati. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kemandirian Pasien Pasca Stroke di Poli Saraf Rumah Sakit DR. Bratanata Jambi.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Kesehatan* 5, no. 1 (2019): 74–89.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Zuldesiah, Zuldesiah, Nurhizrah Gistituati, dan Ahmad Sabandi. “Kontribusi Gaya Kepemimpinan Dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (April 2021): 663–71.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.791>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA